

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini dilakukan oleh penulis dengan tujuan untuk mengetahui dan tentang pengaruh independensi, kompetensi dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit dengan etika auditor sebagai variabel moderating. Penelitian ini menggunakan data responden sebanyak 56 responden yang merupakan auditor berdomisili di wilayah Kota Bekasi. Berdasarkan hasil pengujian penggunaan metode analisis Structural Equation Modeling (SEM) berbasis varians atau Partial Least Square (PLS) dengan menggunakan software aplikasi SmartPLS versi 3.0, simpulkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Independensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
2. Kompetensi tidak berpengaruh terhadap kualitas audit.
3. Tekanan anggaran waktu yang terkendali mendorong auditor bekerja efisien dan tepat waktu, sehingga meningkatkan kualitas audit.
4. Etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
5. Etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit.
6. Etika auditor tidak dapat memoderasi pengaruh independensi terhadap kualitas audit.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan yang perlu dipertimbangkan agar dapat dimasukkan ke dalam penelitian selanjutnya. Keterbatasan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Penelitian ini hanya melibatkan 56 auditor dari Kantor Akuntan Publik (KAP) di Kota Bekasi, jadi hasilnya tidak dapat digeneralisasi ke semua auditor di Indonesia.
2. Pengumpulan data dilakukan dalam waktu yang relatif singkat, yang mungkin berdampak pada kelengkapan atau keakuratan jawaban responden. Karena tidak ada data kualitatif yang dapat mempelajari lebih lanjut tentang persepsi dan pengalaman responden, hal ini dapat membatasi kedalaman data.
3. Karena kuesioner tertutup membuatnya lebih mudah bagi responden untuk memberikan jawaban dan juga memudahkan analisis data.
4. Hasil penelitian menunjukkan bahwa etika auditor tidak dapat memoderasi hubungan antara independensi, kompetensi, dan tekanan anggaran waktu terhadap kualitas audit. Ini mungkin karena variasi atau pemahaman etika responden, yang mungkin tidak sepenuhnya tercermin dalam kuesioner.
5. Hasil dari penelitian ini belum menunjukkan semua faktor yang bisa mempengaruhi kualitas audit secara lengkap.

5.3 Saran

Berdasarkan penelitian ini, peneliti memberikan saran untuk pengembangan bagi peneliti berikutnya dengan didasari beberapa keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini, antara lain:

1. Penelitian selanjutnya sebaiknya menambahkan ruang lingkup responden diperluas, tidak hanya yang berasal dari daerah Kota Bekasi saja. agar hasil penelitian lebih representatif dan dapat digeneralisasikan ke wilayah yang lebih luas. Dengan memperluas ruang lingkup responden, penelitian akan menunjukkan berbagai kondisi, pengalaman, dan praktik audit di tempat lain, meningkatkan validitas eksternal dari hasil penelitian.
2. Agar hasil penelitian lebih luas, penelitian selanjutnya harus melihat faktor lain yang dapat mempengaruhi etika auditor.
3. Penelitian yang akan datang seharusnya menyebarkan kuesioner di waktu yang tidak bersamaan dengan periode sibuk audit, sehingga responden dapat memberikan jawaban dengan lebih tepat dan konsentrasi.
4. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan metode penelitian seperti wawancara langsung kepada responden untuk memperoleh data yang berkualitas.